

TABLE OF CONTENTS

| | |
|--|-----|
| ACKNOWLEDGEMENTS..... | i |
| TABLE OF CONTENTS..... | ii |
| ABSTRACT..... | iii |
| CHAPTER ONE: INTRODUCTION | |
| 1.1 Background of the Study..... | 1 |
| 1.2 Statement of the Problem..... | 4 |
| 1.3 Purpose of the Study..... | 4 |
| 1.4 Method of Research..... | 4 |
| 1.5 Organization of the Thesis..... | 5 |
| CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK | |
| 2.1 Pragmatics..... | 6 |
| 2.2 Politeness..... | 8 |
| 2.3 Brown and Levinson Politeness Strategy..... | 8 |
| 2.3.1 Bald on Record..... | 8 |
| 2.3.2 Positive Politeness..... | 9 |
| 2.3.3 Negative Politeness..... | 14 |
| 2.3.4 Off Record..... | 15 |
| 2.3.5 Don't Do the FTA..... | 20 |
| 2.4 Sociological Variable..... | 20 |
| CHAPTER THREE: MISCALCULATION OF THE POLITENESS STRATEGIES ENDING UP IN THE OCCURRENCE OF CONFLICTS IN TV SERIES <i>GAME OF THRONES</i>..... 22 | |
| CHAPTER FOUR: CONCLUSION..... | 50 |
| BIBLIOGRAPHY..... | 54 |
| APPENDIX..... | 55 |

ABSTRACT

Dalam skripsi ini, saya akan membahas miskalkulasi dalam penggunaan strategi kesantunan yang merupakan salah satu dari kajian Pragmatik. Saya akan menerapkan teori tersebut ke dalam sebuah serial televisi berjudul *Game of Thrones*, di mana pemeran-pemeran dalam serial televisi tersebut salah memperhitungkan strategi kesantunan dalam percakapan sehingga tercipta perselisihan. Teori strategi kesantunan yang saya gunakan dalam skripsi ini merupakan gagasan dari Penelope Brown dan Stephen Curtis Levinson. Menurut Brown dan Levinson, strategi kesantunan demi meminimalkan terancamnya ‘wajah’ dapat dikategorikan menjadi empat jenis. Brown dan Levinson juga menyebutkan tiga faktor sosiologis yang dapat menyebabkan miskalkulasi dalam penggunaan strategi kesantunan. Salah satu temuan yang saya peroleh dari analisis skripsi saya adalah perselisihan tercipta karena pemeran-pemeran dalam serial *Game of Thrones* sering melakukan strategi kesantunan *positive politeness*. Hal ini terjadi karena *positive politeness* adalah sebuah strategi kesantunan di mana pembicara berusaha untuk mendekatkan diri kepada pendengar. Namun, tanpa memperhatikan faktor sosiologis, strategi kesantunan yang digunakan hanya akan menciptakan perselisihan.